

BAB IX PENUTUP

9.1. KESIMPULAN

Rencana pelaksanaan pengendalian banjir suatu wilayah sangat penting untuk direncanakan dan dipikirkan sedemikian rupa untuk meminimalkan kesalahan-kesalahan di lapangan yang mungkin terjadi dalam mendukung tercapainya hasil akhir yang memenuhi aspek-aspek penilaian keberhasilan suatu konstruksi. Didalam rencana pelaksanaan tersebut mengandung skema urutan dan tahap - tahap pekerjaan yang harus dilaksanakan karena adanya suatu keterikatan antar pekerjaan.

Banyak sedikitnya tahap pekerjaan yang diperlukan bergantung pada teknik pelaksanaan normalisasi yang akan diterapkan oleh pelaksana (kontraktor). Dalam artian kemampuan kontraktor sangat besar pengaruhnya dalam menentukan teknik pelaksanaan. Didalam rencana pelaksanaan pekerjaan normalisasi, mengandung suatu unsur seni tersendiri, karena teknik pelaksanaan yang diterapkan tidak hanya bergantung pada faktor kemampuan kontraktor, kondisi real dilapangan juga menjadi poin penting yang perlu dipertimbangkan. Kondisi real di lapangan secara langsung akan berpengaruh dalam menentukan rencana pelaksanaan terutama konstruksi tanggulnya.

Secara garis besar, hasil yang didapatkan dari analisa dan perhitungan bab-bab sebelumnya dalam Tugas Akhir “Normalisasi Sungai Cimanuk mulai Bendung Rentang hingga Muara Rambatan” adalah sebagai berikut :

- a. Rencana perbaikan penampang dilaksanakan di kabupaten Indramayu, bermula pada Sta.25 sampai dengan muara Sta. 75, dengan jarak 51,860 km.
- b. Teknik pelaksanaan yang diterapkan : normalisasi sungai, perbaikan dan pembuatan tanggul.
- c. Perbaikan penampang diperlukan karena kapasitas penampang sudah tidak memungkinkan dan tidak memenuhi persyaratan tinggi jagaan 1m.

9.2. SARAN

Beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai masukan :

1. Dalam perencanaan normalisasi sungai untuk menghitung analisa hidrologi diperlukan data debit dan data klimatologi yang lengkap, dan semakin lama periode data tersebut maka semakin akurat analisa hidrologi yang didapatkan.
2. Perencanaan normalisasi harus memperhitungkan lokasi dan kesulitan yang mungkin timbul untuk mendapatkan hasil yang optimal dan biaya pembangunan yang ekonomis.
3. Analisa perhitungan dengan menggunakan software (misalnya : HEC-RAS) sebaiknya dibandingkan dengan perhitungan manual karena terkadang dapat menghasilkan kesimpulan yang sedikit berbeda.
4. Penyimpanan data - data pengukuran yang berkaitan dengan sungai - sungai yang berada di daerah Jawa Barat perlu diperbaiki oleh instansi yang terkait.
5. Perlu diadakannya perawatan secara berkala terhadap saluran sungai Cimanuk sehingga kapasitas penampang benar - benar dapat menampung debit rencana sesuai dengan umur desain yang direncanakan.